

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

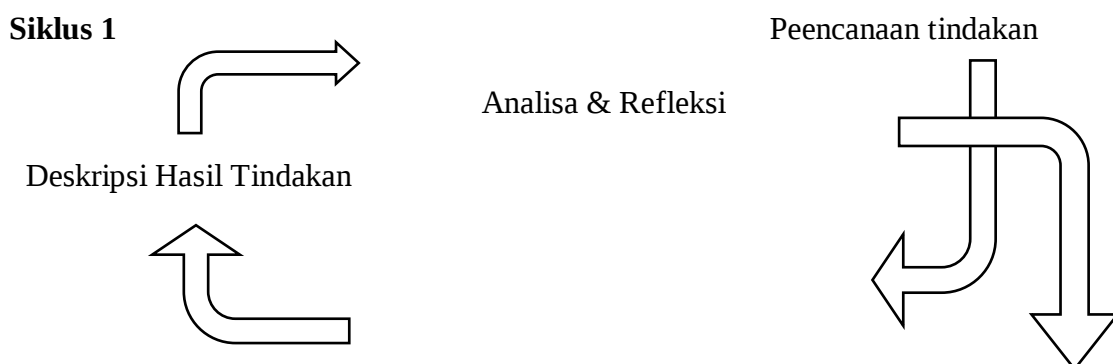
Pada penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Heryadi (2010:42) mengemukakan “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas karena penelitian ini merupakan penelitian kasus atau penelitian yang berdasarkan sebuah permasalahan yang muncul pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia. Penulis berharap dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi.

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas, terdapat beberapa siklus yang harus dilakukan, setiap siklus meliputi beberapa tahapan, di antaranya ; 1) perencanaan tindakan (*planing*), pada tahap perencanaan tindakan penulis mengenali masalah berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Banjar mengenai pembelajaran di kelas. Penulis mengetahui adanya permasalahan yaitu a) peserta didik kurang antusias terhadap materi pembelajaran teks cerita fantasi, b) peserta didik masih kesulitan mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks cerita fantasi, c) kurangnya kejujuran peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dan menceritakan kembali isi cerita fantasi, karena peserta didik bukan

berusaha sendiri, melainkan dibantu oleh temannya bahkan ada yang menggunakan lembar kerja milik temannya saat menceritakan kembali isi teks cerita fantasi, 2) penerapan tindakan (*action*), setelah mengenali permasalahan yang terjadi, penulis melakukan tindakan yaitu menyusun kerangka penelitian seperti menyiapkan instrumen penelitian diantaranya; a) Silabus, b) RPP, c) Pedoman Penilaian/Test, d) pedoman wawancara, dan e) pedoman observasi. Setelah seluruh instrumen penelitian sudah ada, selanjutnya penulis melakukan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII E SMP Negeri 2 Banjar mengenai mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik cerita fantasi dan menceritakan kembali isi cerita fantasi. 3) mengobservasi dan melakukan refleksi (*reflektion*), pada tahap ini penulis melakukan observasi dengan mengamati sikap peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Setelah proses pembelajaran selesai, penulis menganalisis hasil pembelajaran berupa tes untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik cerita fantasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi. Selanjutnya merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

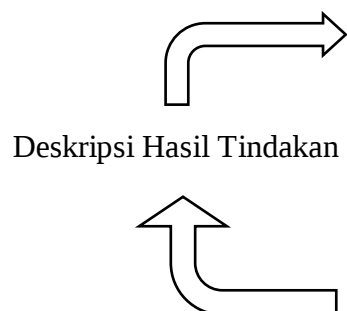
Berdasarkan penjelasan tersebut, berikut gambaran alur atau langkah PTK yang didiagramkan dari Heryadi (2014:64),

Gambar 3.1
Langkah- Langkah Penelitian Tindakan Kelas



Pelaksanaan Tindakan

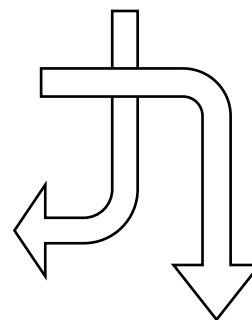
Siklus 2



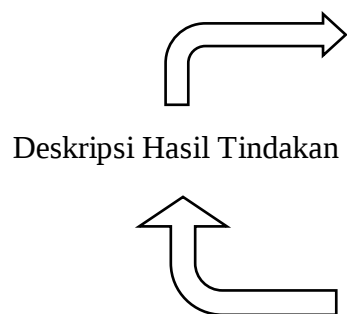
Analisa & Refleksi

Pelaksanaan Tindakan

Rencana tindakan ulang



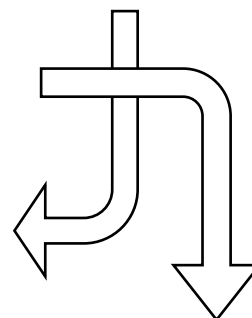
Siklus 3



Analisa & Refleksi

Pelaksanaan Tindakan

Rencana tindakan ulang



Sudah mencapai KKM

B. Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian tentu ada beberapa objek yang diteliti, objek dalam penelitian disebut variabel. Heryadi (2014:124) menjelaskan, “Variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian” selanjutnya,

Heryadi (2014:125) menjelaskan, “ Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan berbeda”. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (X) yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain, dan variabel terikat (Y) yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menentukan variabel terikat penelitian yaitu 1) kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik cerita fantasi, 2) menceritakan kembali isi cerita fantasi, sedangkan variabel bebasnya adalah model pembelajaran *Circuit Learning*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis memerlukan beberapa data, diantaranya; 1) data awal kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik cerita fantasi dan kemampuan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Banjar, 2) data kemampuan peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik cerita fantasi dan kemampuan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi pada siklus I dan II , 3) data berupa penilaian aspek sikap peserta didik saat proses pembelajaran, 4) data berupa penilaian guru terhadap performa penulis ketika mengajar, 5) data berupa respon atau pendapat peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning*, 6) dokumentasi proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang penulis butuhkan, pada penelitian ini penulis mengumpulkan data tersebut dengan menggunakan beberapa cara, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengamati tingkah laku peserta didik yang akan diteliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data secara langsung. Heryadi (2010: 84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Teknik observasi ini penulis lakukan dengan cara mengamati aktivitas peserta didik ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu teknik observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang proses belajar peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi. Yang penulis lakukan yaitu saat pembelajaran berlangsung, yang penulis amati yaitu sikap peserta didik saat mengikuti pembelajaran, sikap yang diamati yaitu kesungguhan, keaktifan, dan partisipasi.

2. Teknik Tes (pengukuran)

Pada penelitian ini penulis menguji peserta didik dengan dua bentuk teknik tes, yaitu bentuk teknik tes pengetahuan dan teknik tes keterampilan. Teknik tes pengetahuan dibuat dalam bentuk instrumen tes uraian berupa pernyataan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks cerita fantasi. Sedangkan teknik keterampilan dibuat dalam bentuk tes uraian melalui

mengembangkan kerangka berfikir peserta didik dalam menceritakan kembali isi teks cerita fantasi.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan tentang kemampuan peserta didik. Heryadi (2010:74) menyatakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*).”.

Teknik wawancara penulis gunakan untuk melengkapi data hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dengan menggunakan model *Circuit Learning*.

4. Teknik Angket.

Teknik angket digunakan untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan tentang kemampuan peserta didik. Heryadi (2010:78) menyatakan, “Teknik angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden).”

Teknik angket penulis gunakan untuk melengkapi data hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dengan menggunakan model *Circuit Learning*. Angket ini penulis bagikan pada tanggal 29 Juni 2021, pukul 09.00 untuk memperoleh data respon dari peserta didik, penulis membagikan angket.

Tabel 3.1
Pedoman Angket

No	Pertanyaan yang diajukan	Ya	Tidak
1.	Mudahkah Anda belajar mengidentifikasi unsur-unsur dan mencertakan kembali isi teks cerita fantasi dengan menggunakan model <i>Circuit Learning</i> ?		
2.	Senangkah Anda belajar mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dengan menggunakan model <i>Circuit Learning</i> ?		
3.	Membosankah yang Anda alami ketika mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi tekks cerita fantasi dengan menggunakan model <i>Circuit Learning</i> ?		

5. Dokumentasi

Doumentasi dilakukan dengan alat bantu berupa kamera. Dokumentasi digunakan untuk merekam prilaku peserta didik baik didalam kelas maupun diluar kelas.

D. Instrumen Penelitian

1. Silabus

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Banjar
Kelas/Semester	: VII/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Teks Narasi (Cerita Fantasi)

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pemb.	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian Instrumen	Alat dan Sumber Belajar
3.3.Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar 4.3Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual	1. Pengertian cerita fantasi 2. Unsur-unsur intrinsik Teks Cerita Fantasi 3. Ciri umum cerita fantasi	1.Membaca teks secara individu 2.Berdiskusi dalam kelompok 3. Mempresentasikan menanggap	3.3.1 Menjelaskan tokoh dan penokohan pada teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca. 3.3.2 Menjelaskan latar tempat pada teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca. 3.3.3 Menjelaskan latar waktu pada teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca. 3.3.4 Menjelaskan latar suasana pada teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca. 3.3.5 Menjelaskan tahapan alur dalam teks narasi (teks cerita fantasi) yang dibaca.	Pertemuan pertama Kegiatan Inti (60 menit) 1. Peserta didik berkelompok terdiri atas 4-5 orang 2. Peserta didik membaca cerita fantasi yang diterima dari guru 3. Peserta didik secara individu mengidentifikasi unsur pembangun cerita fantasi 4. Setiap kelompok kecil yang terdiri atas 4-5 orang berpasangan membentuk kelompok terdiri atas 2-3 orang 5. Kelompok pecahan saling	2 x 40 Menit	1.Penilaian Kompetensi Sikap 2.Penilaian Kompetensi Pengetahuan 3.Penilaian kompetensi keterampilan	Alat dan Media : Papan tulis, Spidol , Teks Cerita Fantasi, Laptop, Projektor Sumber Belajar : 1.Harsiati Titik. 2016. <i>Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/M.TS.</i> Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, 2. Kemendikbud, 2016 <i>Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/M.TS.</i>

			3.3.6 Menjelaskan sudut pandang pada teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca 3.3.7 Menjelaskan tema pada teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca. 3.3.8 Menjelaskan pesan yang terkandung pada teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca. 4.3.1 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) sesuai dengan tema cerita fantasi yang dibaca. 4.3.2 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) sesuai dengan tokoh cerita fantasi yang dibaca.	membacakan dan saling menanggapi pekerjaannya 6. Hasil tanggapan kelompok pecahan ditamu oleh ketua kelompok 7. Perwakilan kelompok mempersentasikan 8. Perwakilan kelompok lain menanggapi 9. Peserta didik menyimak referensi dari guru 10. Secara individu peserta didik melakukan tes akhir Pertemuan ke dua 1. Peserta didik berkelompok terdiri atas 4-5 orang			Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
--	--	--	--	---	--	--	---

			4.3.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) sesuai dengan penokohan cerita fantasi yang dibaca. 4.3.4 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) sesuai dengan latar pada cerita fantasi yang dibaca. 4.3.5 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) sesuai dengan alur pada cerita fantasi yang dibaca. 4.3.6 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) sesuai dengan sudut pandang pada cerita fantasi yang dibaca. 4.3.7 Menceritakan kembali isi teks	2. Peserta didik membaca cerita fantasi yang diterima dari guru 3. Peserta didik secara individu menceritakan kembali isi cerita fantasi 4. Setiap kelompok kecil yang terdiri atas 4-5 orang berpasangan membentuk kelompok terdiri atas 2-3 orang 5. Kelompok pecahan saling membacakan dan saling menanggapi 6. Hasil tanggapan kelompok pecahan ditampung oleh ketua kelompok 7. Perwakilan kelompok mempersentasikan			
--	--	--	--	---	--	--	--

			narasi (cerita fantasi) sesuai dengan amanat yang terdapat pada cerita fanatsi yang dibaca.	8. Perwakilan kelompok lain menanggapi 9. Peserta didik menyimak referensi dari guru 10. Secara individu peserta didik melakukan tes akhir			
--	--	--	--	---	--	--	--

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Siklus Kesatu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Banjar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/Satu
Materi Pokok	: Teks Narasi (Cerita Fantasi)
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (4 JP)

A. Kompetensi Inti

No.KI	Kompetensi Inti
KI-1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI-2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI-3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI-4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar	3.3.1 Menjelaskan dengan tepat tema pada teks cerita fantasi yang dibaca beserta bukti. 3.3.2 Menjelaskan dengan tepat tokoh pada teks cerita fantasi yang dibaca beserta bukti. 3.3.3 Menjelaskan dengan tepat penokohan pada teks cerita fantasi yang dibaca beserta bukti. 3.3.4 Menjelaskan dengan tepat latar tempat pada teks cerita fantasi yang dibaca beserta bukti. 3.3.5 Menjelaskan dengan tepat latar waktu pada teks cerita fantasi yang dibaca beserta bukti. 3.3.6 Menjelaskan dengan tepat latar suasana pada teks cerita fantasi yang dibaca beserta bukti. 3.3.7 Menjelaskan dengan tepat tahapan alur dalam teks cerita fantasi yang dibaca beserta bukti. 3.3.8 Menjelaskan dengan tepat sudut pandang pada teks cerita fantasi yang dibaca beserta bukti. 3.3.9 Menjelaskan dengan tepat pesan yang terkandung pada teks cerita fantasi yang dibaca beserta bukti.

4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual	4.3.1 Menceritakan kembali isi cerita fantasi dengan tokoh cerita fantasi yang dibaca secara tepat. 4.3.2 Menceritakan kembali isi cerita fantasi dengan penokohan cerita fantasi yang dibaca secara tepat. 4.3.3 Menceritakan kembali isi cerita fantasi dengan latar pada cerita fantasi yang dibaca secara tepat. 4.3.4 Menceritakan kembali isi cerita fantasi dengan alur pada cerita fantasi yang dibaca secara tepat. 4.3.5 Menceritakan kembali isi cerita fantasi dengan sudut pandang pada cerita fantasi yang dibaca secara tepat.
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Melalui diskusi dengan teman kelompoknya peserta didik dapat:

1. Menjelaskan secara tepat tema dalam teks cerita fantasi yang dibaca beserta bukti.
2. Menyebutkan secara tepat tokoh dalam teks cerita fantasi yang dibaca beserta bukti.
3. Menjelaskan secara tepat penokohan dalam teks cerita fantasi yang dibaca beserta bukti.
4. Menjelaskan secara tepat latar tempat dalam teks cerita fantasi yang dibaca beserta bukti.

5. Menjelaskan secara tepat latar waktu dalam teks cerita fantasi yang dibaca beserta bukti.
6. Menjelaskan secara tepat latar suasana dalam teks cerita fantasi yang dibaca beserta bukti.
7. Menjelaskan secara tepat tahapan alur dalam teks cerita fantasi yang dibaca beserta bukti.
8. Menjelaskan secara tepat sudut pandang dalam teks cerita fantasi yang dibaca beserta bukti.
9. Menjelaskan secara tepat amanat dalam teks cerita fantasi yang dibaca beserta bukti.

Pertemuan kedua

Setelah berdiskusi dengan teman kelompoknya peserta didik dapat:

1. Menceritakan kembali isi cerita fantasi dengan tokoh cerita fantasi yang dibaca secara tepat.
2. Menceritakan kembali isi cerita fantasi dengan penokohan cerita fantasi yang dibaca secara tepat.
3. Menceritakan kembali isi cerita fantasi dengan latar pada cerita fantasi yang dibaca secara tepat.
4. Menceritakan kembali isi cerita fantasi dengan alur pada cerita fantasi yang dibaca secara tepat.
5. Menceritakan kembali isi cerita fantasi dengan sudut pandang pada cerita fantasi yang dibaca secara tepat.

Fokus nilai-nilai sikap

1. Percaya diri
2. Kreativitas berbahasa
3. Kerja keras
4. Jujur
5. Kepedulian
6. Tanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran reguler
 - a. Fakta

Memberikan selebaran Teks Cerita Fantasi dan menampilkan Teks Cerita Fantasi dalam slide powerpoint dan proyektor.

- b. Konsep

- 1) Pengertian Cerita Fantasi

Cerita fantasi merupakan salah satu genre cerita yang sangat penting untuk melatih kreativitas. Berfantasi secara aktif bisa mengasah kreativitas. Cerita fantasi juga merupakan sebuah genre cerita yang berbentuk khayalan, angan-angan dan imajinasi pengarang. Cerita ini dibuat dengan penuh kreativitas dan pengembangan jiwa fantasi pengarang.

- 2) Unsur- Unsur Cerita Fantasi

- a) Tema

- b) Alur
 - c) Latar
 - d) Tokoh dan Penokohan
 - e) Amanat
- 3) Ciri Umum Cerita Fantasi
- a) Ada keajaiban/ Keanehan/ Kemisteriusan
 - b) Ide cerita
 - c) Tokoh Unik (Memiliki Kesaktian)
 - d) Bersifat Fiksi
- c. Prosedural
- 1) Materi pembelajaran pengayaan
 - 2) Materi pembelajaran remedial

E. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : saintifik
- 2. Model : *Circuit Learning*
- 3. Metode : *Kooperatif*

F. Media dan Bahan Pembelajaran

- 1. Teks Cerita Fantasi
- 2. Lembar kerja peserta didik
- 3. Laptop
- 4. Proyektor
- 5. Papan tulis

6. Spidol

G. Sumber Belajar

- i. Harsiati, Titik. 2016. *Buku Peserta didik Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- ii. Harsiati dkk. 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- iii. Permendikbud No 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia 30 November 2015.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik menjawab salam yang diucapkan oleh guru. 2. Peserta didik berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. 3. Mengecek kehadiran siswa. 4. Membangun aperspsi dengan memberikan pertanyaan. (ada yang mengetahui tentang teks cerita fantasi? Pengertian dan Contoh cerita fatasi?)	10 menit

	5. Peserta didik menerima motivasi berupa pujian terhadap jawaban peserta didik dan pemberian informasi tentang materi yang akan dipelajari. 6. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. 7. Menyampaikan model pembelajaran yang akan dilakukan.	
Inti	8. Memberikan gambaran contoh yang menyerupai cerita fantasi yang sering ditemui 9. Membuat peta konsep berupa kolom yang berisi unsur-unsur cerita fantasi 10. Menjelaskan peta konsep yang telah disediakan 11. Peserta didik berkelompok terdiri atas ` 4-5 orang. 12. Peserta didik diberikan teks cerita fantasi dan arahan kepada masing-masing kelompok. 13. Peserta didik membaca cerita fantasi yang diterima dari guru. 14. Peserta didik seara individu menientifikasi unsur-unsur cerita fantasi. 15. Perwakilan kelompok mengisi peta konsep di papan tulis.	60 menit

	16. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. 17. Perwakilan kelompok lain menanggapi hasil presentasi dari kelompok yang melakukan presentasi. 18. Peserta didik dibimbing untuk menyimpulkan hasil diskusi. 19. Setiap kelompok diminta untuk mencatat kesimpulan materi yang telah dipelajari. 20. Peserta didik diberikan penguatan konsep. 21. Secara individu peserta didik melakukan tes akhir berupa mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi.	
Penutup	22. Peserta didik bersama guru melaksanakan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 23. Peserta didik dan guru melakukan evaluasi pembelajaran. 24. Peserta didik mendapatkan informasi untuk kegiatan selanjutnya. 25. Peserta didik dan guru bersama-sama menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.	10 menit

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik menjawab salam yang diucapkan oleh guru. 2. Peserta didik berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. 3. Mengecek kehadiran siswa. 4. Membangun aperspsi dengan memberikan pertanyaan. (pengertian cerita fantasi? unsur-unsur cerita fantasi?) 5. Peserta didik menerima motivasi berupa pujian terhadap jawaban peserta didik dan pemberian informasi tentang materi yang akan dipelajari. 6. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. 7. Menyampaikan model pembelajaran yang akan dilakukan.	10 menit
Inti	8. Memberikan gambaran contoh yang menyerupai cerita fantasi yang sering ditemui 9. Membuat peta konsep berupa kolom yang berisi unsur-unsur cerita fantasi 10. Menjelaskan peta konsep yang telah disediakan 11. Peserta didik berkelompok terdiri atas ` 4-5 orang.	60 menit

	12. Peserta didik diberikan teks cerita fantasi dan arahan kepada masing-masing kelompok. 13. Peserta didik membaca cerita fantasi yang diterima dari guru. 14. Peserta didik secara individu mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi. 15. Setiap kelompok diminta mempersentasikan hasil diskusinya. 16. Perwakilan kelompok lain menanggapi hasil presentasi dari kelompok yang melakukan presentasi. 17. Peserta didik dibimbing untuk menyimpulkan hasil diskusi 18. Setiap kelompok diminta untuk mencatat kesimpulan materi yang telah dipelajari. 19. Peserta didik diberikan penguatan konsep. 20. Secara individu peserta didik melakukan test akhir berupa menceritakan kembali isi teks cerita fantasi.	
Penutup	21. Peserta didik menyimak refleksi dari guru tentang unsur-unsur intrinsik cerita fantasi	10 menit

	22. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. 23. Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang aktif dan memberikan motivasi terhadap siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. 24. Peserta didik dan guru bersama-sama menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.	
--	---	--

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Pengamatan
- b. Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Keterampilan : Tes Tertulis

2. Instrumen Penilaian

a. Instrumen penilaian sikap

No	Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
1	Keaktifan		
	a. Aktif	3	Berani bertanya dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.

	b. Kurang Aktif	2	Kurang aktif bertanya tetapi mampu menjawab pertanyaan dari guru.
	c. Tidak Aktif	1	Tidak pernah bertanya dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.
2	Kesungguhan		
	a. Bersungguh-sungguh	3	Memperhatikan penjelasan guru.
	b. Kurang Bersungguh-sungguh	2	Sesekali memperhatikan penjelasan guru.
	c. Tidak Bersungguh-sungguh	1	Tidak memperhatikan penjelasan guru.
3	Partisipasi		
	a. Berpartisipasi	3	Selalu mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok dan ikut bekerja sama dengan teman kelompok.
	b. Kurang Berpartisipasi	2	Kurang mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok dan kurang ikut bekerja sama dengan teman kelompok.
	c. Tidak Berpartisipasi	1	Tidak pernah mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok dan tidak ikut bekerja sama dengan teman kelompok.
4	Tanggung Jawab		
	a. Bertanggung jawab	3	Mengerjakan semua tugas sampai dengan tuntas yang diberikan oleh guru.

	b. Kurang Bertanggung Jawab	2	Mengerjakan sebagian tugas yang diberikan oleh guru.
	c. Tidak Bertanggung Jawab	1	Tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

b. Instrumen Pensektoran

RUBRIK PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSEKTORAN

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor akhir
1	Ketepatan menjelaskan tema dalam teks cerita fantasi yang dibaca	a. Tepat jika mampu menjelaskan tema dalam teks cerita fantasi yang dibaca dengan alasan yang lengkap b. Kurang tepat jika mampu menjelaskan tema dalam teks cerita fantasi yang dibaca, dengan alasan yang kurang tepat. c. Tidak tepat jika tidak mampu menjelaskan tema dalam teks cerita fantasi yang dibaca, dengan tidak memakai alasan yang lengkap	3 2 1	2	6
2	Ketepatan menyebutkan tokoh dari teks	a. Tepat jika mampu menyebutkan tokoh dalam teks cerita fantasi yang dibaca secara lengkap.	3		6

	cerita fantasi yang dibaca.	b. Kurang tepat jika mampu menyebutkan sebagian tokoh dalam teks cerita fantasi yang dibaca. c. Tidak tepat jika hanya mampu menyebutkan tokoh utama saja dalam teks cerita fantasi yang dibaca.	2 1	2	
3	Ketepatan menjelaskan penokohan dari teks cerita fantasi yang dibaca.	a. Tepat jika mampu menjelaskan penokohan dalam teks cerita fantasi yang dibaca secara lengkap. b. Kurang tepat jika mampu menjelaskan penokohan, dalam teks cerita fantasi yang dibaca secara kurang lengkap c. Tidak tepat jika tidak mampu menjelaskan penokohan dalam teks cerita fantasi yang dibaca.	3 2 1	3	9
4	Ketepatan menjelaskan latar tempat dalam teks cerita fantasi yang dibaca	a. Tepat jika mampu menjelaskan latar tempat dalam teks cerita fantasi yang dibaca lengkap. b. Kurang tepat jika mampu menjelaskan latar tempat pada cerita fantasi yang dibaca, secara kurang lengkap c. Tidak tepat jika tidak mampu menjelaskan latar tempat pada teks cerita fantasi yang dibaca.	3 2 1	2	6

5	Ketepatan menjelaskan latar waktu dalam teks cerita fantasi yang dibaca	a. Tepat jika mampu menjelaskan semua latar waktu pada teks cerita fantasi yang dibaca lengkap. b. Kurang tepat jika mampu menjelaskan sebagian latar waktu pada cerita fantasi yang dibaca. c. Tidak tepat jika tidak mampu menjelaskan latar tempat pada teks cerita fantasi yang dibaca.	3 2 1	2	6
6	Ketepatan menjelaskan latar suasana dalam teks cerita fantasi yang dibaca	a. Tepat jika mampu menjelaskan semua latar suasana pada teks cerita fantasi yang dibaca lengkap. b. Kurang tepat jika mampu menjelaskan sebagian latar suasana pada cerita fantasi yang dibaca. c. Tidak tepat jika tidak mampu menjelaskan latar suasana pada teks cerita fantasi yang dibaca.	3 2 1	2	6
7	Ketepatan menjelaskan tahapan alur pada cerita fantasi pada teks yang dibaca.	a. Tepat jika mampu menjelaskan semua tahapan alur dalam teks cerita fantasi dibaca secara lengkap. b. Kurang tepat jika mampu menjelaskan sebagian tahapan alur dalam teks cerita fantasi yang dibaca. c. Tidak tepat jika tidak mampu menjelaskan unsur tahapan alur dalam teks cerita fantasi yang dibaca.	3 2 1	3	9

8	Ketepatan menjelaskan sudut pandang pada cerita fantasi pada teks yang dibaca.	a. Tepat jika menjelaskan semua sudut pandang dalam teks cerita fantasi dibaca secara lengkap. b. Kurang tepat jika mampu menjelaskan sebagian sudut pandang dalam teks cerita fantasi yang dibaca. c. Tidak tepat jika tidak mampu menjelaskan sudut pandang dalam teks cerita fantasi yang dibaca.	3 2 1	3	9
9	Ketepatan menjelaskan amanat dalam teks cerita fantasi yang dibaca	a. Tepat jika mampu menjelaskan amanat yang sesuai dengan teks cerita fantasi yang dibaca. b. Kurang tepat jika mampu menjelaskan amanat kurang sesuai dengan teks cerita fantasi yang dibaca. c. Tidak tepat jika tidak mampu menjelaskan amanat tidak sesuai dengan teks cerita fantasi yang dibaca.	3 2 1	2	6
JUMLAH SKOR TOTAL			63		

Pedoman penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai Akhir}$

Skor Maksimum

RUBRIK PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSKTORAN

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor akhir
1	Ketepatan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi sesuai dengan tema dalam teks cerita fantasi yang dibaca	a. Tepat jika mampu menceritakan kembali sesuai dengan tema isi teks cerita fantasi dalam teks cerita fantasi yang dibaca.	3	2	6
		b. Kurang tepat jika mampu menceritakan kembali kurang sesuai dengan tema isi teks cerita fantasi yang dibaca.	2		
		c. Tidak tepat jika tidak mampu menceritakan kembali tidak sesuai dengan tema isi teks cerita fantasi yang dibaca.	1		
2	Ketepatan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi sesuai dengan semua tokoh dalam teks cerita fantasi yang dibaca	a. Tepat jika mampu menceritakan kembali sesuai dengan menyebutkan semua tokoh isi teks cerita fantasi dalam teks cerita fantasi yang dibaca.	3	3	9
		b. Kurang tepat jika mampu menceritakan kembali kurang sesuai dengan menyebutkan sebagian tokoh isi teks cerita fantasi yang dibaca.	2		
		c. Tidak tepat jika tidak mampu menceritakan kembali tidak sesuai dengan hanya menyebutkan tokoh utamanya saja dari isi teks cerita fantasi yang dibaca.	1		
3	Ketepatan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi	a. Tepat jika mampu menceritakan kembali sesuai dengan penokohan isi teks cerita fantasi	3		9

6	Ketepatan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi sesuai dengan sudut pandang dalam teks cerita fantasi yang dibaca	a. Tepat jika mampu menceritakan kembali sesuai dengan sudut pandang isi teks cerita fantasi dalam teks cerita fantasi yang dibaca. b. Kurang tepat jika mampu menceritakan kembali kurang sesuai dengan sudut pandang isi teks cerita fantasi yang dibaca. c. Tidak tepat jika tidak mampu menceritakan kembali tidak sesuai dengan sudut pandang isi teks cerita fantasi yang dibaca.	3 2 1	2	6
7.	Ketepatan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi sesuai dengan amanat dalam teks cerita fantasi yang dibaca	a) Tepat jika mampu menceritakan kembali sesuai dengan amanat isi teks cerita fantasi dalam teks cerita fantasi yang dibaca. b) Kurang tepat jika mampu menceritakan kembali kurang sesuai dengan amanat isi teks cerita fantasi yang dibaca. c) Tidak tepat jika tidak mampu menceritakan kembali tidak sesuai dengan amanat isi teks cerita fantasi yang dibaca.	3 2 1	2	6
JUMLAH SKOR TOTAL			51		

Pedoman penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai Akhir}$

3. Pedoman Observasi Guru

No	Uraian Kegiatan	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1	Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa terlebih dahulu				
2	Mendengarkan informasi dari peserta didik mengenai kehadiran peserta didik yang hadir saat itu				
3	Memberikan pertanyaan mengenai ulasan penjelasan tentang materi pertemuan yang lalu sebagai apersepsi				
4	Memberi motivasi dan menjelaskan tujuan serta KD yang akan dicapai				
Kegiatan Inti					
1	Membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari empat orang				
2	Memberi contoh teks cerita fantasi kepada peserta didik secara merata				
3	Mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi bersama mengenai teks cerita fantasi				
4	Memberi teks cerita fantasi untuk dikerjakan secara berkelompok				
5	Memantau jalannya kelompok				
6	Memberi kesempatan kepada perwakilan peserta didik untuk bertamu ke kelompok lain				
7	Mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi				
8	Memberi kesempatan untuk kembali ke kelompoknya semula				
9	Mempresentasikan hasil diskusi				
10	Memberi kesempatan kepada peserta didik lain untuk menanggapi				
11	Melaksanakan tes akhir				
Kegiatan Akhir					
1	Melaksanakan refleksi				
2	Menyimpulkan pembelajaran bersama peserta didik				
3	Bersiap-siap mengakhiri pembelajaran				
4	Berdoa bersama setelah pembelajaran berakhir				

Keterangan

Kriteia penilaian 4 = Dilaksanakan dengan baik

Kriteia penilaian 3 = Dilaksanakan cukup baik

Kriteia penilaian 2 = Dilaksanakan kurang baik

Kriteia penilaian 1 = Tidak dilaksanakan

J. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian yang penulis gunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dan menceritakan kembali isi cerita fantasi terdiri atas tes pengetahuan dan keterampilan. Tes yang disajikan yaitu tes uraian.

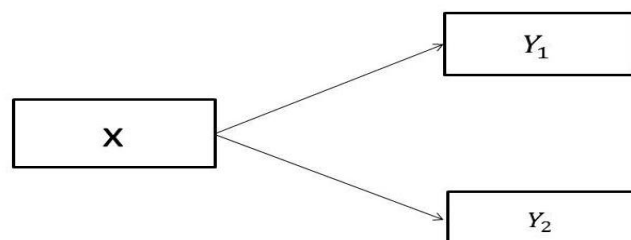
E. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas VII E SMPN 2 Banjar, Tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 30 orang.

F. Desain Penelitian

Heryadi (2010:125) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas Heryadi (2010:124) sebagai berikut



Keterangan

X = Model Pembelajaran Circut Larning

Y₁ = Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca pada peserta didik kelas VII SMPN 2 Banjar.

Y₂ = Kemampuan peserta didik dalam menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca pada peserta didik kelas VII SMPN 2 Banjar.

G. Langkah – langka Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2010: 58-63) yang meliputi langkah-langkah peneliitian yaitu (1) mengenali masalah dalam pembelajaran, (2) memahami akar masalah pembelajaran, (3) menetapkan tindakan yang akan dilakukan, (4) menyusun program rancangan tindakan, (5) melaksanakan tindakan, (6) deskripsi keberhasilan, (7) analisis data refleksi, dan (8) membuat keputusan.

Permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini di SMP Negeri 2 Banjar tahun ajaran 2020/2021. Penulis melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia sehingga diperoleh akar permasalahan dan pembelajaran. Pada tahap selanjutnya penulis mencoba untuk menetapkan tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga permasalahan segera teratasi dengan cepat. Penulis mencari solusi untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran

mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi yaitu melakukan dengan menggunakan model Circuit Learning.

Penyusunan program rencana tindakan yaitu penulis menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pedoman pengamatan, pedoman observasi guru, dan pedoman observasi peserta didik. Selain itu penulis menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan yakni mengenai teks narasi (cerita fantasi) dengan menggunakan model pembelajaran Circuit Learning.

Penulis melaksanakan tindakan pembelajaran sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik. Pelaksanaan berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 revisi. Dalam pelaksanaannya peneliti atau guru harus merealisasikan kegiatan program yang sudah dibuat dalam RPP. Pada tahap ini penulis mengamati sikap belajar peserta didik penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan peserta didik ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Dalam deskripsi hasil ini, penulis dapat melihat tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) dan menceritakan kembali teks narasi (cerita fantasi) dengan begitu penulis bisa mengetahui peserta didik man yang belum mencapai KKM dan yang sudah mencapai KKM. Pada tahap ini juga penulis dapat mengumpulkan data yang telah terkumpul kemudian penulis dapat menganalisis dan mengkajinya.

Hasil analisis dan refleksi menjadi dasar membuat suatu keputusan, sehingga jika hasil dari analisis dan refleksi didapat pada pencapaian standar keberhasilan sudah dimiliki peserta didik. Penulis dapat memutuskan untuk menindaklanjuti permasalahan

pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca. Akan tetapi apabila pencapaian standar keberhasilan peserta didik masih kurang dari harapan maka penulis akan melakukan siklus pembelajaran selanjutnya.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penulis akan mengolah dan menganalisis data pada penelitian dengan mengacu pada cara – cara mengolah data penelitian kualitatif. Penulis mengolah dan menganalisis data penelitian ini melalui langkah – langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data
2. Menganalisis dan mempresentasikan data
3. Menafsirkan data
4. Menjelaskan dan membuat simpulan

Sebagai pegangan dalam melaksanakan penelitian pembelajaran mengidentifikasi unsur- unsur intrinsik teks narasi (cerita fantasi) dan menceritakan kembali isi teks cerita narasi (cerita fantasi), penulis mengacu pada buku “Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum 2013 Revisi“.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 2 Banjar tahun ajaran 2021/2022, yakni pada hari Rabu, September 2021 dan Kamis, September 2021 dalam siklus kesatu. Pada hari Rabu, September dan Kamis September 2021 dalam siklus kedua. Penelitian dilaksanakan di kelas VII E SMP Negeri 2 Banjar.